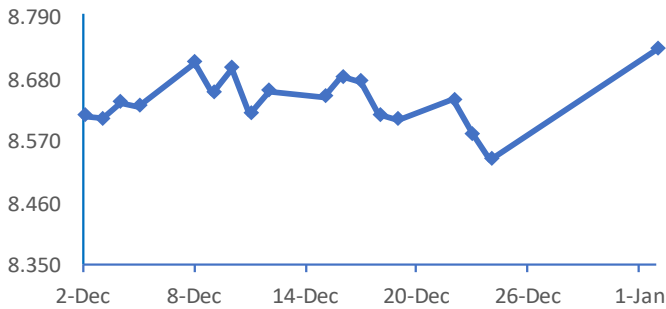
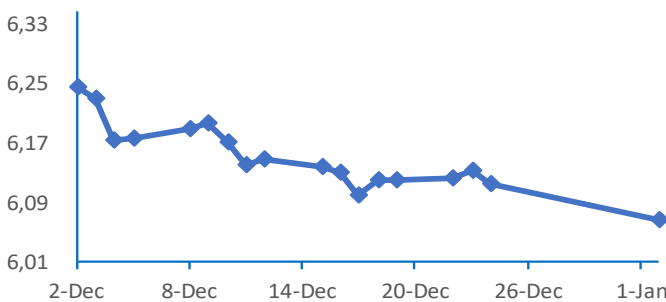


Jakarta Composite Index (1 Month)



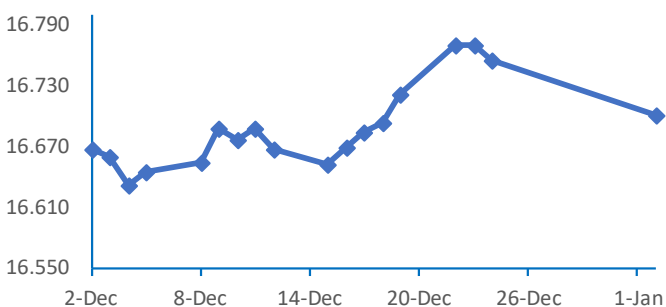
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



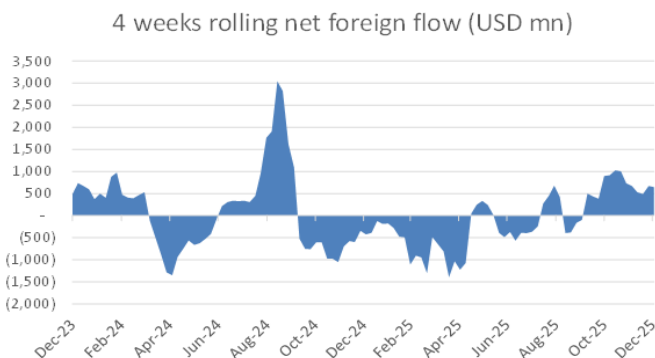
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu (periode 24 Desember 2025 – 2 Januari 2026), dimana S&P 500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -1,1% dan -0,7% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +3,1% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu diiringi oleh tensi geopolitik yang meningkat, dimana AS melancarkan operasi militer di pelabuhan Venezuela yang diduga menjadi fasilitas yang digunakan oleh kartel narkotik. Operasi ini akhirnya mengalami eskalasi hingga berujung pada penangkapan Presiden Venezuela Nicolas Maduro oleh AS di akhir pekan lalu dengan dakwaan bahwa rezim Maduro terlibat dengan *narco-terrorism*.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +2,5% WoW dengan kenaikan tertinggi terlihat pada sektor *Consumer Cyclical*s dan *Transportation & Logistic* yang ditutup menguat masing-masing +10,5% dan +9,2% WoW. Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (-1,9% WoW) dan *Financials* (+1,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Jobless Claims*, *US Unemployment*, *US NFP*, *CN CPI*.
- Rupiah ditutup relatif *flat* (+0,2% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.725/USD, relatif sebanding dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,5% WoW dan ditutup di level 98,4.
- Pasar SBN ditutup menguat pada minggu terakhir di tahun 2025, dengan pergerakan *yield* sebesar -1 bps sampai dengan -23 bps di sepanjang tenor. Permintaan terhadap tenor dibawah 10 tahun masih mendominasi, dimana *yield* pada tenor-tenor ini mencatatkan penurunan yang lebih signifikan dibandingkan tenor-tenor Panjang. Pergerakan pasar juga dibarengi oleh adanya aksi beli yang cukup agresif dan mata uang Rupiah yang juga tercatat cenderung menguat. Per 2 Januari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,02% (-7 bps WoW).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 31 Desember 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 878,65 triliun atau 13,35% dari total SBN yang dapat diperdagangkan. Dengan demikian, total *inflow* yang terjadi selama 2025 menjadi sebesar +Rp1,13 triliun.
- Pasar obligasi AS minggu lalu bergerak dengan kecenderungan melemah, dengan pergerakan *yield* sekitar -1 bps hingga +8 bps. Pergerakan *yield* di AS secara umum mencerminkan ekspektasi pasar akan berlanjutnya penurunan suku bunga oleh the Fed, setelah pemangkasan suku bunga yang dilakukan pada akhir 2025. Rilis data *initial jobless claim* yang lebih rendah dari ekspektasi menjadi salah satu indikasi bahwa ekonomi AS masih cukup kuat. Pasar juga masih menanti perkembangan geopolitik, setelah AS melancarkan serangan ke Venezuela. Per 2 Januari 2026, *yield* UST ditutup di level 4,19% (+6 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.86%	2.72%
ID Reserve	USD 149.9Bn	USD 150.1Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	4.68	2.73
Consumer Cyclicals	10.55	3.47
Consumer Non-Cyclicals	1.67	0.69
Energy	6.40	3.33
Finance	0.99	-0.87
Healthcare	-1.93	-0.58
Infrastructure	5.91	0.44
Misc.Industry	4.35	2.17
Property	1.95	0.74
Technology	2.24	4.47
Transportation	9.24	6.56

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	0.19	1.14
Bond Flow*	1.57	2.01

* As of December 30th, 2025

Global News

- US PMI periode Desember 2025 diproyeksikan berada di level 51,8 atau tidak berubah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 27 Desember tercatat sebesar 199 ribu, lebih rendah daripada periode sebelumnya yang sebesar 214 ribu dan ekspektasi konsensus yang sebesar 218 ribu.
- China PMI periode Desember berada di level 50,7 atau meningkat dari bulan sebelumnya yang berada di angka 49,7.
- Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa Perusahaan minyak AS akan berinvestasi dan mengelola sektor energi Venezuela, setelah terjadinya penangkapan Presiden Venezuela Nicolas Maduro.

Domestic News

- Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan di bulan November 2025 sebesar USD 2,66 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya di USD 2,39 miliar namun di bawah perkiraan konsensus yang sebesar USD 2,98 miliar.
- Inflasi Indonesia pada Desember 2025 tercatat di 2,92% YoY dan 0,64% MoM.
- *Manufacturing* PMI Indonesia pada bulan Desember tercatat di 51,2 atau turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya di 53,3.
- Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) no 105 tahun 2025, akan membebaskan potongan pajak penghasilan (PPH 21) bagi pekerja di 5 sektor (alas kaki, tekstil, furnitur, pengolahan kulit, dan pariwisata) dengan gaji hingga Rp 10 juta/bulan dalam rangka stimulus ekonomi di tahun 2026.

Calendar

January 2025

2-Jan	ID Manufacturing PMI
	US Manufacturing PMI
5-Jan	CN Caixin Services PMI
	ID Trade Balance
	ID CPI
6-Jan	US Services PMI
7-Jan	US JOLTS
8-Jan	US Initial Jobless Claims
9-Jan	US Unemployment Rate
	US NFP
	CN CPI
13-Jan	US CPI
14 Jan	US PPI
	CN Trade Balance

15-Jan	US Retail Sales
	US Initial Jobless Claims
16-Jan	US Industrial Production
20-Jan	CN Loan Prime Rate
21-Jan	ID BI Rate
22-Jan	US Initial Jobless Claims
	US GDP
28-Jan	US FOMC
29-Jan	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.